

PERATURAN BUPATI BREBES NOMOR 18 TAHUN 2024 TENTANG

ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BREBES,

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kebijakan di penyederhanaan birokrasi lingkungan instansi pemerintah, perlu melakukan penataan susunan organisasi dan tata kerja Perangkat Daerah;
 - b. bahwa Peraturan Bupati Brebes Nomor 114 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini, maka perlu dicabut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;

Mengingat

- : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang
 Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam
 Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara



- Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
- 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
- 5. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes (Lembaran Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2022 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN.



KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kabupaten Brebes.
- 2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi suatu kewenangan daerah otonom.
- 3. Bupati adalah Bupati Brebes.
- 4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Brebes.
- 5. Dinas adalah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes.
- 6. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes.
- 7. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disingkat UPT adalah unit pelaksana tugas teknis untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas.
- 8. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
- 9. Kelompok Jabatan Fungsional adalah kumpulan jabatan fungsional yang terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai keahliannya.

BAB II KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

Bagian Kesatu Kedudukan

Pasal 2

- (1) Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan bidang peternakan.
- (2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Bagian Kedua Struktur Organisasi



- (1) Susunan Organisasi Dinas, terdiri atas:
 - a. Kepala Dinas;
 - b. sekretariat;
 - c. bidang sarana prasarana dan usaha peternakan;
 - d. bidang budidaya ternak;
 - e. bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; dan
 - f. UPT Dinas; dan
 - g. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Bagan Organisasi Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

TUGAS DAN FUNGSI

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 4

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Pasal 5

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Dinas melaksanakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang sarana prasarana dan usaha peternakan, bidang budidaya ternak, serta bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai dasar pelaksanaan kegiatan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang sarana prasarana dan usaha peternakan,
 bidang budidaya ternak, serta bidang kesehatan hewan dan kesehatan
 masyarakat veteriner sebagai dasar pelaksanaan kegiatan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana prasarana dan usaha peternakan, bidang budidaya ternak, serta bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai dasar pelaksanaan kegiatan;



- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang sarana prasarana dan usaha peternakan, bidang budidaya ternak, serta bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai dasar pelaksanaan kegiatan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi di bidang sarana prasarana dan usaha peternakan, bidang budidaya ternak, serta bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.

Bagian Kedua

Sekretariat

Pasal 6

- (1) Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, merupakan unsur pembantu Kepala Dinas, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Sekretaris.

Pasal 7

Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) mempunyai tugas perumusan konsep/rencana dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas.

Pasal 8

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Sekretariat melaksanakan fungsi :

- a. pengkoordinasian kegiatan kesekretariatan di lingkungan Dinas;
- b. pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
- pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi keuangan, hukum, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas;
- d. pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di



lingkungan Dinas;

- e. pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas;
- f. pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. penyelenggaraan pengelolaan barang milik/aset daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- h. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Pasal 9

- (1) Susunan Organisasi Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) terdiri atas:
 - a. subbagian program dan keuangan; dan
 - b. subbagian umum dan kepegawaian.
- (2) Subbagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Pasal 10

Subbagian program dan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang perencanaan dan program kerja serta pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas.

Pasal 11

Subbagian umum dan kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf b mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas.

Bagian Ketiga



Bidang Sarana Prasarana dan Usaha Peternakan

Pasal 12

- (1) Bidang sarana prasarana dan usaha peternakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c merupakan unsur pelaksana di bidang sarana prasarana dan usaha peternakan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang sarana prasarana dan usaha peternakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala bidang.

Pasal 13

Bidang sarana prasarana dan usaha peternakan mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang sarana prasarana peternakan, usaha peternakan, pengolahan serta pemasaran ternak dan hasil ternak meliputi:

- a. pengkoordinasian kegiatan Sarana Prasarana Peternakan meliputi pemetaan, identifikasi dan inventarisasi kebutuhan sarana prasarana peternakan;
- b. pengkoordinasian kegiatan Usaha Peternakan meliputi kemitraan usaha peternakan, pengolahan serta pemasaran ternak dan hasil ternak;
- c. pengkoordinasian pembangunan sarana dan prasarana peternakan;
- d. pengkoordinasian pengelolaan pasar hewan wilayah Kabupaten Brebes;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Keempat

Bidang Budidaya Ternak

Pasal 14

- (1) Bidang budidaya ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d merupakan unsur pelaksana di bidang perbibitan ternak, budidaya ternak, pakan ternak, serta penyebaran pengembangan ternak di lingkungan Dinas, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang budidaya ternak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala bidang.

Pasal 15



Bidang budidaya ternak mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi kegiatan penyelenggaraan di bidang perbibitan ternak, budidaya ternak, pakan ternak, serta penyebaran pengembangan ternak di lingkungan Dinas meliputi:

- a. perencanaan program kegiatan, penyiapan penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang budidaya ternak;
- b. pengkoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan budidaya ternak;
- c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang budidaya ternak;
- d. pembinanan dan pengendalian kegiatan di bidang budidaya ternak; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Kelima

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pasal 16

- (1) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e merupakan unsur pelaksana di bidang kesehatan hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala bidang.

Pasal 17

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang kesehatan hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner meliputi:

- a. pengkoordinasian kegiatan kesehatan hewan, pencegahan, pengendalian, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan di Daerah;
- b. pengkoordinasian kegiatan kesehatan masyarakat veteriner untuk menciptakan kondisi agar produk-produk hewani yang dikonsumsi masyarakat aman, sehat, utuh dan halal;
- c. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan



d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Keenam

Unit Pelaksana Teknis

Pasal 18

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas dapat membentuk UPT.
- (2) Pengaturan UPT Dinas lebih lanjut diatur dengan Peraturan Bupati tersendiri.

Bagian Ketujuh

Kelompok Jabatan Fungsional

Pasal 19

- (1) Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf g mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.
- (2) Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- (3) Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis dan Jenjang Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Pembinaan terhadap Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Kelompok Jabatan Fungsional menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan singkronisasi baik di dalam maupun antar satuan organisasi sesuai dengan tugas masing-masing.

BAB IV TATA KERJA



Pasal 20

- (1) Kepala Dinas menyampaikan laporan kepada Bupati mengenai hasil pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pertanian sub urusan bidang Peternakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- (2) Dinas menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungan Dinas.
- (3) Setiap unsur di lingkungan Dinas dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Dinas maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik Daerah maupun pusat.
- (4) Setiap pimpinan unit organisasi di lingkungan Dinas harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.
- (5) Setiap pimpinan unit organisasi di lingkungan Dinas bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
- (6) Setiap pimpinan unit organisasi di lingkungan Dinas mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Setiap pimpinan unit organisasi di lingkungan Dinas harus mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab pada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (8) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan unit organisasi dari bawahannya, diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- (1) Dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan disampaikan kepada pimpinan unit organisasi yang lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

BAB V KEPEGAWAIAN

Pasal 21



- (1) Selain jabatan Kepala Dinas, sekretaris, kepala bidang, kepala subbagian dan Jabatan Fungsional, pada Dinas terdapat jabatan pelaksana.
- (2) Pengangkatan, perpindahan dan pemberhentian Kepala Dinas, sekretaris, kepala bidang, kepala subbagian, Pejabat Fungsional dan pejabat pelaksana di lingkungan Dinas dilakukan oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Jumlah dan jenis Jabatan Fungsional dan jabatan pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditentukan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja dari setiap fungsi Dinas.

Pasal 22

Pengangkatan dan pemberhentian dalam dan dari Jabatan Struktural serta Jabatan Fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur kepegawaian.

BAB VI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 23

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, pejabat yang dilantik berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 114 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes tetap menduduki jabatannya dan melaksanakan tugasnya sampai dengan ditetapkannya pejabat baru berdasarkan Peraturan Bupati ini.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Brebes Nomor 114 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.



Agar semua orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Brebes.

> Ditetapkan di Brebes pada tanggal 22 Maret 2024 Pj. BUPATI BREBES,

Diundangkan di Brebes Pada tanggal 22 Maret 2024 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BREBES

IWANUDDIN ISKANDAR

Ttd

Ir.DJOKO GUNAWAN, M.T Pembina Utama Madya NIP. 19650903 198903 1 010 BERITA DAERAH KAB.BREBES NOMOR 18 TAHUN 2024 Mengetahui A/n Sekretaris Dearah Asisten Pemerintahan dan Kesra u.b Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Brebes

Ttd

Dr. MOH SYAMSUL HARIS, SH.MH NIP.19820625 200904 1 005



SUSUNAN ORGANISASI LAMPIRAN **DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN** PERATURAN BUPATI BREBES NOMOR **TAHUN 2024** TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN **KEPALA SEKRETARIAT** Sub Bagian Program dan Sub Bagian Umum dan Keuangan Kepegawaian BIDANG BIDANG KELOMPOK JABATAN BIDANG KESEHATAN HEWAN DAN FUNGSIONAL SARANA PRASARANA DAN KESEHATAN MASYARAKAT **BUDIDAYA TERNAK** USAHA PETERNAKAN VETERINER UPT **KETERANGAN:** Pj. BUPATI BREBES,

IWANUDDIN ISKANDAR

Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang di Gans Koordinasi Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

: Garis Komando

